

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh indenpendensi, pengalaman dan kompleksitas tugas auditor terhadap pendeteksian kecurangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 9 KAP di Kota Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa indenpendensi berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan, sikap tidak terikat atau memihak dari seorang auditor dapat meningkatkan pendeteksian kecurangan. Pengalaman berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan hal ini menunjukkan untuk meningkatkan pendeteksian kecurangan maka diperlukan auditor yang berpengalaman. Kompleksitas tugas auditor berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kerumitan tugas yang dikerjakan auditor maka akan semakin menurun dan sulit tingkat pendeteksian kecurangan.

Kata Kunci : Indenpendensi, pengalaman, kompleksitas, deteksi kecurangan

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of indenpendency, experience and complexity of auditors task on fraud detection at Public Accountant office, Surabaya. While, the sample was nine public accountant offices, Surabaya.

Moreover, the research was quantitative. In addition, the sampling collection technique used purposive sampling. The instrument used survey. While, the data used primary in the form of questionnaires to respondents. Furthermore, me data analysis technique used multiple linear regression with SPSS (Statistical Product and Service Solution). The research result concluded the indenpendency had positive effect on the fraud detection. Moreover, the auditors needed to be in the middle. As if they were in the right or left side, the fraud would like to be increased. Therefore, the auditors experience had positive effect on the detection fraud. In other words, an experienced auditor was needed to minimize a number of fraud. On the other hand, the complexity of auditors task had negative effect on the fraud detection. In meant, the higher complexity of auditors task, the lower and the more complex the fraud detection would be.

Keywords: indenpendency, experience, complexity, fraud detection

